

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal awal manusia untuk terus berkembang di jaman modern, pendidikan menjadi bekal yang penting bagi tiap bangsa untuk menunjang tumbuh kembang sumber daya manusia termasuk pada pembelajaran. Pendidikan berlangsung sejak manusia lahir yang didapatkan dari kedua orang tua atau keluarga yang kemudian lingkungan juga akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap sehingga seseorang perlu untuk mendapatkan sebuah ilmu.

Bahasa dibutuhkan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain. Berhubungan dengan itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang diperlukan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud komunikasi melalui karya tulis. Keterampilan berbahasa merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seseorang. Keterampilan berbahasa meliputi aspek: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008:1), keempat keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Dari keempat aspek tersebut terkadang kegiatan menulis menjadi kegiatan yang dianggap sulit daripada yang lain.

Menulis bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena terkadang orang fasih dalam berbicara tapi sedikit sulit untuk menuliskan kembali apa yang telah disampaikan. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide-ide yang terdapat dalam suatu pikiran seseorang lalu dituangkan dalam bentuk tulisan, untuk dapat menulis harus dibutuhkan latihan dan kreatifitas yang baik dari penulisnya karena menulis merupakan kegiatan yang penting, dengan menulis seseorang dapat merealisasikan apa saja yang ada di pikirannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Menengah Atas memuat materi berbasis teks, di antaranya teks laporan hasil observasi, eksposisi, anekdot, cerita rakyat, negosiasi, debat, biografi, puisi, prosedur, eksplanasi, cerita pendek, dan lain-lain. Salah satu materi pembelajaran menulis di kelas XI adalah cerita pendek. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran cerita pendek adalah siswa mampu menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur pembangun dan struktur cerita pendek. Untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis tersebut, siswa perlu berlatih secara terus-menerus.

Kemampuan menulis cerpen yang dimiliki setiap siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa juga ada yang masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Seperti yang terjadi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate saat peneliti melakukan observasi pada masa Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL-II),

yang dimana para siswanya rata-rata belum memiliki kemampuan menulis cerpen dengan baik dan benar. Apalagi bila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif.

Penyebab dari terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode dan media pembelajaran. Kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih media dengan metode yang tepat agar guru dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran. Bahan ajar, metode dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka. Maka dari itu, dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar materi atau pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dijelaskan secara konkret.

Pada proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Salah satu media pembelajarannya adalah media audio dan media audio-visual. Media audio memiliki kekhasan tersendiri sebagai sarana yang dapat digunakan untuk mempelajari informasi dan pengetahuan. Media ini memanfaatkan unsur suara untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. (Benny, 2017:77). Sedangkan media audio-visual adalah media audio yang digabungkan dengan media visual. Hal ini

memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. (Azhar Arsyad, 2017: 91).

Adanya media audio dan audio-visual yang dapat menampilkan suara beserta gambar akan mempermudah siswa dalam memahami atau menangkap informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan inspirasi maupun gagasan yang akan dituangkan dalam menulis sebuah cerpen. Penggunaan media audiodan audio-visual diharapkan dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga kemampuan menulis cerpen siswa dapat ditingkatkan. Dan diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerpen dengan mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan sesuatu yang dialami atau dirasakannya. Pada penelitian ini, penulis mengambil media audio drama karena media ini termasuk ke dalam media audio-visual.

Media audio drama dapat diartikan sebagai media yang berisi sebuah audio drama atau sandiwara yang banyak di dengar di radio atau bahkan bisa di lihat dalam bentuk video di aplikasi Youtube tetapi tanpa menampilkan adegan atau perlakonan dari drama yang di putar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Audio Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Ternate”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kemampuan siswa menulis cerpen menggunakan media audio drama?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan kemampuan siswa menulis cerpen menggunakan media audio drama.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, serta dijadikan sebagai salah satu acuan dalam kegiatan penelitian menulis cerpen. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan media audio drama untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen, serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Untuk Siswa

Melalui penelitian ini, siswa dapat menerima pembelajaran bahasa yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen, meningkatkan keaktifan belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Untuk Guru

Penelitian ini juga dapat meningkatkan kreativitas guru, meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran, memberikan acuan terhadap masalah yang sama dengan yang dihadapi.

3) Untuk Sekolah

Media audio drama yang digunakan pada proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen serja juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan lembaga akan meningkat pula kredibilitasnya.